

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terkait analisis perbandingan kesesuaian pengungkapan SDGs nomor 15 dalam laporan keberlanjutan tujuh perusahaan sektor agrikultur yang menjadi unit penelitian, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yakni:

1. Pengungkapan kinerja keberlanjutan terkait target SDGs nomor 15 dalam laporan keberlanjutan telah disampaikan dengan baik dan jelas sesuai dengan persyaratan pelaporan standar GRI oleh sebagian besar perusahaan. Sebagai contoh, salah satu pengungkapan yakni GRI 304-3 terkait habitat yang dilindungi atau direstorasi. Perusahaan perlu memberikan data / informasi berupa ukuran dan lokasi, kemitraan, status dari setiap wilayah, serta standar atau metodologi yang digunakan.

Terdapat beberapa perusahaan yang mencantumkan suatu indikator pengungkapan, tetapi pada bagian dimana indikator tersebut diungkapkan, perusahaan tidak menyediakan data / informasi yang dapat memenuhi syarat pelaporan indikator tersebut. Sebagai contoh, PT PP London Sumatra Indonesia pada laporan keberlanjutan tahun 2018 melaporkan adanya pengungkapan terkait GRI 304-4 melalui sebuah tautan. Namun, tautan tersebut tidak dapat diakses maka dari itu tidak dapat dilakukan analisis pada indikator tersebut.

Terdapat juga beberapa perusahaan yang tidak melaporkan pengungkapan suatu indikator, tetapi setelah dilakukan analisis pada laporan keberlanjutan perusahaan, ditemukan data yang dapat memenuhi sub-indikator dalam persyaratan pelaporan indikator tersebut. Sebagai contoh, PT PP London Sumatra Indonesia pada laporan keberlanjutan tahun 2018 tidak mencantumkan adanya pengungkapan GRI 304-3 pada indeks GRI. Namun, ditemukan data yang dapat memenuhi salah satu sub-indikator dari persyaratan pelaporan GRI 304-3 yakni metodologi yang digunakan, perusahaan melakukan metode pelatihan di bidang Pengawasan dan Rehabilitasi KBKT.

2. Analisis kesesuaian pengungkapan kinerja keberlanjutan terhadap target SDGs nomor 15 dilakukan dengan cara menilai skor kesesuaian setiap indikator pada masing-masing perusahaan dan menghitung rata-rata per target untuk mendapatkan skor pemenuhan setiap perusahaan terhadap SDGs nomor 15. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dari ketujuh perusahaan, pemenuhan target 15.2 merupakan yang terendah. Hal ini dikarenakan target 15.2 (pada tahun 2020, mendukung pengimplementasian manajemen yang berkelanjutan untuk semua tipe hutan, menghambat deforestasi, merestorasi hutan terdegradasi dan secara substansial meningkatkan aforestasi dan reforestasi secara global) memiliki indikator berupa pengungkapan GRI 305 yaitu emisi. Perusahaan-perusahaan sektor agrikultur masih sangat sedikit bahkan tidak sama sekali mengungkapkan kinerja terkait emisi dalam laporan keberlanjutan perusahaan.

Target 15.4 (pada tahun 2030, memastikan konservasi ekosistem pegunungan, termasuk keaneka ragaman hayati, agar dapat meningkatkan kapasitasnya untuk memberikan manfaat yang esensial bagi pembangunan berkelanjutan) meraih pemenuhan tertinggi dari ketujuh perusahaan. Hal ini dikarenakan target 15.4 memiliki indikator berupa pengungkapan GRI 304 yaitu keanekaragaman hayati dimana ketujuh perusahaan agrikultur mengungkapkan indikator tersebut dengan cukup baik.

3. Analisis perbandingan kesesuaian pengungkapan kinerja keberlanjutan terkait SDGs nomor 15 dilakukan dengan cara membandingkan kinerja keberlanjutan selama tahun 2018 hingga 2020 dari laporan keberlanjutan ketujuh perusahaan agrikultur yang menjadi unit penelitian. Hasil analisis akan diuraikan sebagai berikut:

- a. Perusahaan-perusahaan sektor agrikultur di Indonesia masih belum dapat dikatakan mencapai tujuan SDGs nomor 15 jika melihat dari hasil pengungkapan dalam laporan keberlanjutan yang berkaitan dengan SDGs nomor 15. Hasil analisis menunjukkan bahwa hanya dua dari tujuh perusahaan yang mendekati dan melampaui angka lima puluh persen untuk tahun 2018-2020, yakni PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dan PT Eagle High Plantations Tbk. Namun secara umum, ketujuh

perusahaan agrikultur telah mengupayakan kinerja keberlanjutan terkait SDGs nomor 15 dengan cukup baik meskipun belum seluruhnya terpenuhi.

- b. Hasil analisis keseluruhan terkait skor kesesuaian pengungkapan SDGs nomor 15 dari ketujuh perusahaan agrikultur mengalami peningkatan setiap tahunnya. Adanya peningkatan tersebut menunjukkan usaha nyata dari perusahaan-perusahaan sektor agrikultur untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keberlanjutannya terutama terkait SDGs nomor 15. Ketujuh perusahaan ini juga telah menunjukkan keseriusannya untuk ikut serta mewujudkan *Sustainable Development Goals* terutama nomor 15 dengan melaksanakan dan melaporkan kinerja perusahaan yang dapat mendukung pencapaian target SDGs nomor 15 itu sendiri.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan di atas, penulis dapat memberikan beberapa saran terkait dengan penelitian yang dilakukan yaitu analisis kesesuaian pengungkapan SDGs nomor 15 dalam laporan keberlanjutan tujuh perusahaan sektor agrikultur. Saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
  - a. Perusahaan sebaiknya terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keberlanjutan dan kinerja pelaporan yang sudah baik sehingga mampu ikut serta dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* khususnya nomor 15: *Life on Land*. Di samping itu, perusahaan disarankan untuk lebih berfokus dalam memperbaiki kinerja pada indikator yang masih rendah agar kesesuaian pengungkapan baik secara umum mau pun spesifik terkait SDGs nomor 15 dapat tercapai dengan lebih baik.
  - b. Perusahaan sebaiknya melaporkan pengungkapan kinerja keberlanjutan sesuai dengan syarat pelaporan yang telah ditetapkan oleh standar GRI sehingga data dan informasi yang disajikan dapat

dimengerti dengan mudah dan jelas oleh pengguna laporan keberlanjutan dan para pemangku kepentingan.

## 2. Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah sebaiknya melihat bahwa masih banyak perusahaan yang belum maksimal dalam menyajikan laporan keberlanjutan sehingga pemerintah dapat meningkatkan standar pelaporan kinerja keberlanjutan perusahaan terutama terkait kinerja SDGs nomor 15 dalam sektor agrikultur di Indonesia.
- b. Pemerintah sebaiknya lebih tegas dalam mengimbau perusahaan sektor agrikultur untuk terus melindungi keanekaragaman hayati dan mencegah deforestasi agar *Sustainable Development Goals* baik secara keseluruhan mau pun spesifik terkait SDGs nomor 15 diharapkan dapat tercapai sesuai dengan target yang telah disepakati para pemimpin dunia termasuk Indonesia yaitu tahun 2030.

## 3. Bagi Pembaca

- a. Pembaca sebaiknya mengetahui cara penggunaan dan penerapan panduan standar GRI agar dapat memahami data dan informasi yang ada di dalam laporan keberlanjutan.
- b. Pembaca sebaiknya mengetahui indikator-indikator standar GRI terutama yang berkaitan dengan SDGs nomor 15 sehingga data dan informasi pengungkapan yang disajikan berdasarkan indikator-indikator tersebut dapat dipahami dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Accurate. (2020). *Pengertian Agrikultur: Sektor, Jenis dan Produk Agrikultur di Indonesia*. From Accurate Web site: <https://accurate.id/bisnis-ukm/pengertian-agrikultur/>
- Anindita, M. Y. (2014). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan tipe industri terhadap pengungkapan sukarela pelaporan keberlanjutan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3.
- ANJ. (2016). *Our Profile*. From ANJ Web site: <https://anj-group.com/en/our-profile>
- Astra Agro. (2017). *Company Profile*. From Astra Agro Lestari Web site: <https://www.astra-agro.co.id/en/milestone/>
- Bappenas. (2020). *Sekilas SDGs*. From Kementerian PPN / Bappenas Web site: <https://sdgs.bappenas.go.id/sekilas-sdgs/>
- BBSDLP Litbang Pertanian. (2017). *Pertanian Indonesia Masuk Peringkat 25 Besar Dunia*. From BBSDLP Litbang Pertanian Web site: [https://bbsdpl.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com\\_content&view=article&id=656:pertanian-indonesia-masuk-peringkat-25-besar-dunia1&catid=129&Itemid=305](https://bbsdpl.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=656:pertanian-indonesia-masuk-peringkat-25-besar-dunia1&catid=129&Itemid=305)
- BPS. (2017). *Kajian Indikator Lintas Sektor: Potret Awal Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) di Indonesia*. From Badan Pusat Statistik Web site: <https://www.bps.go.id/publication/2017/02/01/9a002f0067c89e511f042c13/kajian-indikator-lintas-sektor--potret-awal-tujuan-pembangunan-berkelanjutan--sustainable-development-goals--di-indonesia.html>
- CDP. (2022). *Panduan Pelaporan Aspek Lingkungan Hidup Untuk Laporan Keberlanjutan*. Jakarta: CDP.
- DLH. (2020, 08 31). *Peran dan Upaya Pemerintah dalam Konservasi Keanekaragaman Hayati*. From Dinas Lingkungan Hidup Kaltim Web site: <https://dinaslh.kaltimprov.go.id/peran-dan-upaya-pemerintah-dalam-konservasi-keaneka-ragaman-hayati/>
- DLHK. (2021). From Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY Web site: <https://www.dlhk.jogjapro.go.id/mengenal-lebih-dekat-gas-rumah-kaca#:~:text=Gas%2Dgas%20di%20atmosfer%20yang,6%2C%20HFC%20dan%20PFC.>
- EHP. (2022). *Tentang Kami: Sekilas Perusahaan*. From EHP Web site: <https://www.eaglehighplantations.com/id/tentang-kami/sekilas#sekilas>
- Eklington, J. (1998). *Cannibals with forks: The Triple Bottom Line of 21th Century Businesses*. BC Canada: New Society Publisher.
- Fadlina, I. M., Supriyono, B., & Soeaidy, S. (2013). *Perencanaan Pembangunan Pertanian Berkelanjutan*. From Jurnal Pembangunan dan Alam Lestari: <https://jpal.ub.ac.id/index.php/jpal/article/view/115/115>

- FAO. (2013). *FAOSTAT Online Statistical Service*. From Food and Agriculture Organization of The United Nations Web site: <https://www.fao.org/statistics/en/>
- Felisia, A. L. (2014). Triple Bottom Line dan Sustainability. *Bina Ekonomi*, 15.
- Global Reporting Initiative. (2016a). *Biodiversity*. From GRI Web site: <https://www.globalreporting.org/standards/>
- Global Reporting Initiative. (2016b). *Emissions*. From GRI Web site: <https://www.globalreporting.org/standards/>
- Global Reporting Initiative. (2016c). *Effluents and Waste*. From GRI Web site: <https://www.globalreporting.org/standards/>
- Global Reporting Initiative. (2020a). *About GRI*. From GRI Web site: <https://www.globalreporting.org/about-gri/>
- Global Reporting Initiative. (2020b). *How to Use The GRI Standards*. From GRI Web site: <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-bahasa-indonesia-translations/>
- Global Sustainability Standards Board. (2016). *GRI 101: Landasan*. Global Reporting Initiatives.
- Global Sustainability Standards Board. (2021). *GRI 1: Foundation 2021*. GRI.
- Harris, M. (2021). Analisis pengungkapan SDGs nomor lima kesetaraan gender pada laporan keberlanjutan berdasarkan GRI Standards pada periode pelaporan 2017-2018. 17.
- Herzig, C., & Schaltegger, S. (2006). *Corporate Sustainability Reporting. An Overview*. From Springer Link: [https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-1-4020-4974-3\\_13](https://link.springer.com/chapter/10.1007/978-1-4020-4974-3_13)
- Idris, M. M. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Kebijakan CSR Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Online UIM Pamekasan*, 2.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Revisi 2009. Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Kemendikbud. (2021). From DITSMP Kemendikbud Web site: <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/pemanasan-global-dan-dampak-buruknya-bagi-kehidupan-bumi/>
- Kemenperin. (2021). *Wujudkan Daya Saing Global, Kemenperin Akselerasi Penerapan Industri Hijau*. From Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Web site: <https://kemenperin.go.id/artikel/22572/Wujudkan-Daya-Saing-Global,-Kemenperin-Akselerasi-Penerapan-Industri-Hijau>
- Kementerian Pertanian RI. (2022). *PDB Sektor Pertanian Terus Membaik*. From Kementerian Pertanian RI Web site: <https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=3551>
- KPMG International. (2013). *KPMG*. From KPMG Web site: <https://assets.kpmg/content/dam/kpmg/pdf/2013/12/corporate-responsibility-reporting-survey-2013.pdf>

- KPMG International. (2017). *KPMG*. From KPMG Web site: <https://assets.kpmg/content/dam/kpmg/xx/pdf/2017/10/executive-summary-the-kpmg-survey-of-corporate-responsibility-reporting-2017.pdf>
- Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. California: SAGE Publications.
- Leimona, Amaruzaman, Arifin, Yasmin, Hasan, Agusta, . . . Frias. (2015). *Indonesia's 'Green Agriculture' Strategies and Policies: Closing the gap between aspirations and application*. Nairobi: World Agroforestry Centre.
- London Sumatra. (2020). *Company: At a Glance*. From London Suamtra Web site: <https://www.londonsumatra.com/Contents/company>
- Pusaka, S. (2017). *Peluncuran Standar GRI*. From Majalah CSR Web site: <https://majalahcsr.id/peluncuran-gri-standards-2018-membaca-arah-akuntabilitas-masa-depan/>
- Samal, S. I. (2021). *Implementasi Sistem Agroforestry sebagai Solusi Pertanian Berkelanjutan di Indonesia*. From Deplantation Web site: <https://deplantation.com/wp-content/uploads/2021/05/RADAR-Vol02-No01-Mei-2021.pdf>
- SDG Compass. (2015a). *Learn More About the SDGs*. From SDG Compass Web site: <https://sdgcompass.org/sdgs/>
- SDG Compass. (2015b). *Inventory of Business Indicators*. From SDG Compass Web site: <https://sdgcompass.org/business-indicators/>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. New York: Wiley.
- Shadrina, A. A. (2017). Pengaruh Pengungkapan Aspek Ekonomi dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Brawijaya*, 5.
- SIMP. (2022). *Profil Perseroan*. From SIMP Web site: <https://www.simp.co.id/AboutSIMP/CompanyProfile.aspx>
- SMART. (2021). *Tentang Kami*. From SMART Web site: <https://www.smart-tbk.com/tentang/>
- SSMS. (2022). *About Us*. From SSMS Web site: <https://ssms.co.id/id/about-us>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno. (2018). Pertanian Berkelanjutan: Persyaratan Pengembangan Pertanian Masa Depan dalam Mewujudkan Pertanian Berkelanjutan: Agenda Inovasi Teknologi dan Kebijakan. Jakarta: IAARD Press.
- Suprpto, E., Ardhi, M. W., & Apriandi, D. (2018). Upaya Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) Melalui Sistem Padi Organik di Desa Pojok Kwadungan Ngawi. 87.
- Tarigan, J., & Samuel, H. (2014). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 88-101.
- UCLA. (2021). *What is Sustainability?* From UCLA Web site: <https://www.sustain.ucla.edu/what-is-sustainability/>

- UNDP. (2022a). *What are the SDGs?* From UNDP Web site:  
<https://www.undp.org/sustainable-development-goals>
- UNDP. (2022b). *Goal 15: Life on Land.* From UNDP Web site:  
<https://www.undp.org/sustainable-development-goals#life-on-land>
- UNESCO. (2021). *Sustainable Development.* From UNESCO Web site:  
<https://en.unesco.org/themes/education-sustainable-development/what-is-esd/sd#:~:text=Sustainability%20is%20often%20thought%20of,research%20and%20technology%20transfer%2C%20education>